RANCANG BANGUN ALAT PERAGA KONVERSI ENERGI GERAK MENJADI ENERGI LISTRIK PADA MATA KULIAH *RENEWABLE ENERGY* DI PRODI PTE

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD IQBAL NIM. 200211052

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2024 / 2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

RANCANG BANGUN ALAT PERAGA KONVERSI ENERGI GERAK MENJADI ENERGI LISTRIK PADA MATA KULIAH *RENEWABLE ENERGY* DI PRODI PTE SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memproleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Teknik Elektro

Diajukan Oleh

Muhammad Iqbal NIM, 200211052

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui oleh:

جا معة الرابري

Pembimbing R - R A N I Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Mursyidin, M.T NIP 198204052023211020

Dr. Hari Anna Lastya S.T.,M.T. NIP 198704302015032005

RANCANG BANGUN ALAT PERAGA KONVERSI ENERGI GERAK MENJADI ENERGI LISTRIK PADA MATA KULIAH RENEWABLE ENERGY DI PRODI PTE

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/Tanggal Senin, 4 Agustus 2025 10 Safar 1447 H Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Selvietario Ketua. Mursyidin, M.T Rahma anti, M.Pd NIP. 198204052023211020 NIP. 198704162025212013 Penguji I, Penguji II, ما معة الرانري Muhammad Ikhsan, M.T Zahriah, M.Pd NIP. 198610232023211000 NIP. 199004132019032012

> Mengetahui, akan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ar-Raniry Banda Aceh

Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal

Nim : 200211052

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi: Rancang Bangun Alat Peraga Konversi Energi

Gerak menjadi Energi Listrik Pada Mata Kuliah

Renewable Energy di Prodi Pte

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.

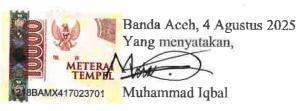
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 200211052

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknik

Elektro

Judul : Rancang Bangun Alat Peraga Konversi

Energi Gerak Menjadi Energi listrik Pada Mata Kuliah *Renewable Energy* di Prodi Pte

Pembimbing I : Mursyidin, S.T., M.T

Kata Kunci : Alat peraga, energi gerak, energi listrik,

tenaga angin, sistem trainer, Alessi & Trollip

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun alat peraga konversi energi gerak menjadi energi listrik melalui pembangkit listrik tenaga angin yang dikemas dalam bentuk sistem trainer. Alat peraga ini dikembangkan sebagai media pembelajaran interaktif untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar konversi energi terbarukan, khususnya energi angin. Metode yang digunakan dalam pengembangan adalah model Alessi & Trollip yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu perencanaan (planning), (development). (design), dan pengembangan perancangan Penelitian ini melibatkan validasi ahli, untuk menilai aspek kelayakan dan fungsionalitas alat. Proses pembuatan melibatkan komponen utama seperti dinamo, kipas angin sebagai pengganti tiupan angin alami, serta beban berupa lampu LED. Hasil pengujian menunjukkan bahwa alat dapat mengubah energi gerak (angin buatan) menjadi energi listrik yang mampu menyalakan memberikan visualisasi yang efektif dalam serta menjelaskan prinsip kerja turbin angin, Instrumen validasi alat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah validasi ahli media oleh Muhammad Ikhsan, M.T., dan ahli materi oleh Muhammad Rizal Fachri, M.T., untuk menguji kelayakan hasil dari alat peraga pembangkit listrik tenaga angin menggunakan sistem trainer. Berdasarkan presentase nilai yang diperoleh dari ahli media yaitu 93% dan ahli materi memperoleh nilai 80% termasuk dalam sangat layak digunakan dalam mata kuliah Renewable energy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang tak terhitung jumlahnya sehingga penyusun skripsi ini dapat menyelesaikannya dengan baik, dan Tidak lupa pula kami mengucapkan shalawat dan beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat Muslim yang ada di dunia ini. Skripsi saya yang berjudul "Rancang Bangun Alat Peraga Konversi Energi Gerak menjadi Energi Listrik Mata Kuliah Renewable Energy Pada Prodi PTE"

Penulis skripsi ini menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

- 1. Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat maupun kemudahan bagi penulis dalam menyusun menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan doa maupun dukungan, saran, motivasi dan lain sebagainya demi terselesikannya skripsi ini.

- 3. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Hari Anna Lastya, M.T. selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro.
- 5. Mursyidin, S.T., M.T. selaku pembimbing awal yang telah memberi bimbingan, saran maupun motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
- 6. Fathiah, M.Eng. selaku penasehat akademik telah memberi saran maupun motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
- 7. Bapak/Ibu dosen beserta staf Prodi Pendidikan Teknik Elektro yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kasih sayang serta membina dan membantu penulis selama ini.
- 8. Kepada teman-teman seperjuangan di prodi pendidikan Teknik Elektro dan terkhususnya untuk leting tahun 2020.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang tidak terjadi maupun tidak luput dari kehendak Allah SWT. Penulis sadar masih ada kekurangan di dalam skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan laporan ini dan penulis sangat berharap mendapatkan masukan maupun saran guna perbaikan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMI	3INGi
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG N	MUNAQASYAH ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIA	
ILMIAH	iii
ILMIAHABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah D. Manfaat Penelitian E. Definisi Operasional	3
مامعة الرائد ك D. Manfaat Penelitian	4
A R - R A N I R Y E Definisi Operasional	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Rancang Bangun Alat	_
B. Konversi Energi Gerak Menjadi l	
C. Macam-macam Gangguan Pada (Generator25

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	47
B. Alur Penelitian	49
C. Cara kerja Alat peraga	53
D. Waktu dan Tempat Penelitian	53
E. Intrumen Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Hasil Pengujian Alat Peraga Konversi Energi	7
Gerak Menjadi Energi Listrik	
C. Pem <mark>bahasan</mark>	80
BAB V PENUTUP.	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA كامعة الباتة	87
LAMPIRAN AR-RANIRY	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skematik Alat Peraga14
Gambar 2.2 Induksi Ggl16
Gambar 2.3 Kontruksi Generator Sinkron
Gambar 2 4. Kontruksi Generator Arus Searah23
Gambar 2.5 Turbin Angin Miniatur31
Gambar 2.6 Generator DC (Dinamo)32
Gambar 2.7 Multimeter34
Gambar 2.8 Anemometer35
Gambar 2.9 Saklar
Gambar 2.10 2 Lampu LED37
Gambar 2.11 Baterai
Gambar 2.12 Kapasitor
Gambar 2.13 Blower
Gambar 2.14 Dioda Schottky (penyearah)42
Gambar 2.15 USB Modul Solar cell mini 5V Step up dc43
Gambar 2.16 TP4056 Power Bank Li-ion Charger Modul
AR-RANIRY Protectio 44
Gambar 2.17 Power Inductor coil 47uh (470)46
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian49
Gambar 3.2 Diagram Blok Perancangan Alat Peraga51
Gambar 4.1 Hasil Rancangan Alat Peraga59
Gambar 4.2 Grafik Pengaruh Kecepatan Angin Terhadap
Tegangan 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Multimeter	30
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media	55
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi	56
Tabel 3. 3 Kriteria Jawaban dan Skor Penilaian Validasi	46
Tabel 3. 4 Kategori Persentase Kelayakan Alat Peraga	50
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi	66
Tabel 4. 2 Hasil Va <mark>li</mark> das <mark>i Ahli</mark> M <mark>edi</mark> a	71
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Tegangan	76
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Arus	78
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Kecepatan Angin	79



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Penelitian91
Lampiran 2 Dokumentasi Hasil Pengujian Tegangan94
Lampiran 3 Dokumentasi Hasil Pengujian Arus96
Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Pengujian kecepatan angin98
Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi dan Validasi Ahli
Media100
Lampiran 6 Lembar Bimbingan108
Lampiran 7 Rps Materi yang Berkaitan dengan Alat Peraga
Pembangkit Lis <mark>tri</mark> k Tenaga Angin pada
Pertemuan ke 6111
جا معة الرازدي
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Energi listrik bisa disebut salah satu kebutuhan utama masa kini. Energi listrik memegang peranan penting di berbagai sektor, termasuk rumah tangga, industri, dan transportasi, yang semuanya sangat bergantung padanya. Salah satu teknologi yang mulai banyak dikembangkan adalah Konversi energi gerak menjadi energi listrik, dan dapat memanfaatkan berbagai sumber energi gerak di sekitar kita, seperti aliran air, angin, atau bahkan gerakan mekanis. Konsep ini sangat relevan sebagai solusi untuk menciptakan energi listrik ramah lingkungan dan terbarukan. Selain pemahaman mengenai konversi energi ini sangat penting untuk dipelajari sejak dini, khususnya bagi mahasiswa yang menekuni bidang teknik dan kelistrikan¹ Selain itu, Alat peraga sederhana yang dapat digunakan dalam lingkungan belajar ini akan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman teknologi mahasiswa tentang energi terbarukan dan penerapannya dalam kehidupan nyata.²

_

¹ Susanto, A. (2020). Pemahaman Masyarakat tentang Energi Terbarukan: Studi Kasus di Indonesia. Jurnal Energi Terbarukan, 14(2), 45-60.

² Anwar, Dian Nur, et al. "Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Tipe Hawt 3 Propeler Sebagai Media Pembelajaran: Konseptual Konversi Energi." Steam Engineering 2.2 (2021): 65-72.

Dalam pembelajaran *reneweble energy*, konsep konversi energi gerak menjadi energi listrik sering kali sulit dipahami secara teoretis. Oleh karena itu, diperlukan alat peraga yang dapat membantu mahasiswa memahami proses konversi energi secara lebih konkret dan interaktif dan konversi energi gerak menjadi energi

listrik adalah salah satu prinsip dasar dalam materi energi terbarukan. Konsep ini biasanya dikenal sebagai konversi mekanik ke listrik dan di terapkan pada berbagai perangkat, terutama generator dan turbin. Dengan adanya alat peraga ini, mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana energi angin dapat dikonversi menjadi energi listrik melalui mekanisme turbin angin dan diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami konsep hukum kekekalan energi, serta bagaimana energi angin dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi bersih dan berkelanjutan. Selain itu alat peraga ini juga dapat digunakan sebagai media eksperimen untuk menguji berbagai faktor yang mempengaruhi efisiensi konversi energi.³

Pengembangan alat peraga ini bertujuan untuk memvisualisasikan konsep konversi energi agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa, Meningkatkan efektivitas

³ Alessi, S. M., & Trollip, S. R. (2001). Multimedia *for learning: Methods and development* (3rd ed.). Allyn & Bacon.

pembelajaran renewable energy, khususnya dalam materi energi terbarukan, mendorong eksperimen dan penelitian dalam bidang energi alternatif, menunjukkan aplikasi nyata fisika dari prinsip dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan kesadaran akan pentingnya energi terbarukan solusi sebagai keberlanjutan lingkungan. Dengan dirancangnya sebuah alat peraga yang mengubah energi gerak menjadi energi listrik, diharapkan dapat terciptanya media edukasi yang tidak hanya membantu pemahaman mahasiswa tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya sumber energi alternatif. Alat ini diharapkan dapat digunakan di institusi pendidikan sebagai sarana seluruh memperkenalkan teknologi konversi energi yang lebih ramah lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah?

- 1. Bagaimana merancang alat peraga yang dapat mengubah energi gerak menjadi energi listrik efisiensi optimal?
- 2. Seberapa besar kelayakan dan kestabilan daya listrik yang dihasilkan oleh alat peraga tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penilitian ini adalah

- 1. Merancang dan membangun sebuah alat peraga yang dapat mengubah energi gerak menjadi energi listrik.
- Menganalisis tingkat kelayakan dan kestabilan daya listrik yang dihasilkan oleh alat peraga tersebut dalam konteks penggunaan praktis dan edukatif.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat untuk Pendidikan

Alat bantu pembelajaran ini akan membantu siswa memahami prinsip yang dapat mengubah energi gerak menjadi energi listrik secara praktis, dan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang teori dan teknologi energi.

2. Manfaat Teknologi

Mendorong inovasi dalam pengembangan alat peraga berbasis energi terbarukan.

3. Manfaat Bagi Lingkungan

Dengan menggunakan alat energi khusus ini, pelajar dan masyarakat umum akan lebih sadar akan pentingnya mengembangkan sumber energi baru yang berkelanjutan dan tahan lama.

4. Manfaat Ekonomi

Studi ini dapat memberikan inspirasi untuk mengembangkan alat yang lebih efisien yang dapat disesuaikan penggunaan energi skala kecil, sehingga berpotensi mengurangi menggunakan sumber daya bahan bakar fosil.

E. Definisi Operasional

1. Rancang Bangun

Mengacu pada proses perancangan dan pembuatan alat peraga, mencakup tahapan pengembangan dari perencanaan, pembuatan, hingga pengujian alat tersebut.

2. Alat Peraga

Perangkat yang dirancang untuk tujuan pendidikan atau demonstrasi. Dalam hal ini, perangkat digunakan untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan konsep pengubahan energi kinetik menjadi energi listrik, yang biasanya digunakan dalam lingkungan belajar (seperti di sekolah atau universitas).

3. Konversi Energi Gerak Menjadi Energi Listrik

Mengacu pada proses mengubah energi gerak menjadi energi listrik. Energi gerak dapat dihasilkan dari berbagai sumber (misalnya angin, air, atau gerak mekanis) yang kemudian diubah menjadi energi listrik, seringkali melalui prins ip elektromagnetik, seperti penggunaan generator.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

- 1. Penelitian oleh Arief, Rozihan, et al. (2023) membahas perancangan sistem monitoring arus dan tegangan pada pembangkit listrik tenaga angin menggunakan modul ESP8266 yang terintegrasi dengan Node-RED. Sistem ini memungkinkan pemantauan data secara real-time melalui dashboard dan penyimpanan otomatis ke Google Sheets, sehingga memudahkan analisis performa turbin. Relevansinya terhadap pengembangan alat peraga atau trainer PLTA angin terletak pada penerapan teknologi IoT untuk visualisasi data, yang dapat meningkatkan aspek edukatif dan interaktif pembelajaran. Pendekatan ini juga memberikan referensi teknis bagi pengembangan media pembelajaran berbasis sensor dan jaringan, meskipun penelitian tersebut masih terbatas pada skala prototipe kecil dan belum mencakup analisis efisiensi daya secara ما معة الرائرك komprehensif.4
- 2. Aulia, Alifteria, dan Anggaryani,. (2021) Penelitian ini mengembangkan alat peraga berbasis eksperimen untuk materi konversi energi gerak menjadi energi listrik, dirancang melalui model pengembangan ADDIE (Analysis,

_

⁴ Arief, Rozihan, et al. "Monitoring Arus dan Tegangan Pada Pembangkit Listrik Tenaga Angin Menggunakan ESP8266 Berbasis Node-Red." Jurnal Teknik Elektro 12.3 (2023): 1-10.

Design, Development, Implementation, Evaluation), dan diuji pada skala laboratorium. Validitas alat peraga diuji oleh para ahli hasilnya mencapai 90 % (sangat valid), menunjukkan kesesuaian alat sebagai media pembelajaran yang efektif.⁵

3. Penelitian oleh Tharo, Zuraidah, Siti Anisah, dan Fatur Rahman (2024) membahas perancangan pembangkit listrik tenaga hybrid (PLTH) yang menggabungkan energi surya dan bayu sebagai media pembelajaran. Penelitian ini pada integrasi menitikberatkan dua sumber energi terbarukan dalam satu sistem untuk meningkatkan efisiensi dan kontinuitas suplai daya, serta memaksimalkan potensi sumber energi lokal. Relevansinya terhadap pengembangan alat peraga atau trainer PLTA angin terletak pada konsep penggabungan teknologi turbin angin dengan panel surya yang dapat diadaptasi sebagai model pembelajaran interaktif. Pendekatan ini memberi inspirasi desain media edukatif yang tidak hanya memperkenalkan prinsip konversi energi angin, tetapi juga integrasi multi-sumber energi, sehingga mendukung pemahaman peserta didik mengenai diversifikasi energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya secara optimal. Pengembangan alat peraga

-

 $^{^5}$ Aulia, F., Alifteria, & Anggaryani, M. (2021). Pegembangan Media Pembelajaran Alat Peraga . Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha, 1-15.

atau trainer PLTA angin terletak pada penerapan konsep integrasi sistem multi-sumber energi yang dapat diadaptasi dalam skala laboratorium. Pendekatan hybrid ini memberi kepada mahasiswa pentingnya wawasan tentang diversifikasi sumber daya energi terbarukan, prinsip kerja masing-masing pembangkit (angin dan surya), serta strategi optimalisasi pemanfaatannya. Selain itu, model ini mendukung pembelajaran interaktif melalui pengukuran parameter listrik, perbandingan kinerja antar-sumber energi, dan simulasi kondisi lapangan yang lebih realistis. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan trainer yang tidak hanya memvisualisasikan konversi energi angin, tetapi juga mengajarkan sinergi teknologi untuk mencapai suplai energi yang lebih andal.6



⁶ Tharo, Zuraidah, Siti Anisah, and Fatur Rahman. "Perancangan Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid (PLTH) Surya-Bayu Sebagai Media Pembelajaran." Sinergi Multidisiplin Sosial Humaniora dan Sains Teknologi 1.1 (2024): 169-182.